

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
2. Emedicine. Gastritis. 2017; Available from: <https://www.emedicinehealth.com/gastritis/>
3. Hirlan. Gastritis. Dalam: Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2014.
4. Gustin RK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kota Bukittinggi Tahun 2011. Artikel Penelitian. 2011;1–12.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2011. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2012.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat 2014. Padang; 2015.
7. National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Disease. Gastritis. 2014; Available from: <https://www.niddk.nih.gov/health-information/digestive-disease/gastritis>
8. Kistanti Y. Hubungan Antara Stres dengan Kekambuhan Penyakit Gastritis pada Pasien Gastritis di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang. Artikel Penelitian. 2012;1–17.
9. Maulidiyah U. Hubungan antara Stres dan Kebiasaan Makan dengan Terjadinya Kekambuhan Gastritis. Artikel Penelitian. 2006.
10. Mansjoer A. Kapita Selekta Kedokteran. 3rd ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2001.
11. Pratiwi W. Hubungan Pola Makan dan Gastritis pada Remaja di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Gintung, Jayanti, Tangerang. Skripsi. 2013.
12. Farida YB. Pengantar Pangan dan Gizi. Artikel Penelitian. Jakarta: Penerbit Swadaya; 2004.
13. Sulastri. Gambaran Pola Makan Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau tahun 2012. Artikel Penelitian. 2012.
14. Wahyu D. Pola Makan Sehari-hari Penderita Gastritis. Artikel Penelitian. 2015.
15. Wendah H. Hubungan Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Gastritis pada Pasien yang Berobat di Puskesmas Ramboken. 2016.
16. Noorhana SW. Faktor Psikologik yang Mempengaruhi Kondisi Medis. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2010.

17. Pinel JPJ. Biopsikologi. 7th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009. 557-565 p.
18. Mayo Clinic. Stress Symptoms: Effect on Your Body, Feelings and Behavior. Mayo Found Med Educ Res [Internet]. 2017; Available from: www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/stress-management/in-dept/stress-symptoms/
19. Handayani SD. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kekambuhan Pasien Gastritis di Puskesmas Jatinangor. Artikel Penelitian [Internet]. 2012; Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/595>
20. Dinkes Kota Payakumbuh. Profil Kesehatan Kota Payakumbuh. Payakumbuh: Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh; 2014.
21. Dinkes Kota Payakumbuh. Profil Kesehatan Kota Payakumbuh. Payakumbuh: Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh; 2015.
22. Dinkes Kota Payakumbuh. Profil Kesehatan Kota Payakumbuh. Payakumbuh: Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh; 2016.
23. Ferri FF. Color Atlas and Text of Clinical Medicine. New York; 2008.
24. Khusna LU. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo. Artikel Penelitian. 2016.
25. Rani AA. Infeksi Helicobacter Pylori dan Penyakit Gastroduodenal. Dalam: Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2014.
26. Longo DL and Anthony SF. Penyakit Saluran Cerna. Dalam: Harrison Gastroenterologi dan Hepatologi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2002. 134-136 p.
27. Pratomo BW. Pendekatan dan Penatalaksanaan Penyakit di Bidang Gastroenterologi. Dalam: Buku Ajar Gastroenterologi. Jakarta: Interna Publishing; 2011. 307-325 p.
28. Pieter J. Lambung dan Duodenum. Dalam: Buku Ajar Ilmu Bedah. II. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2005. 541-555 p.
29. Widjaja DS. Patologi Anatomi Sistem Gastrointestinal. Dalam: Tentir Gastrointestinal. Jakarta: FKUI; 2011.
30. Price SA and Lorraine MW. Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Dalam: Patofisiologi. 6th ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2005.
31. Fauci AS, Dennis LK et al. Gangguan Sistem Saluran Makanan. Dalam: Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Volume 4. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2002. 1549-1553 p.
32. Norris TRN. Gastritis. Gale Encyclopedia Medicine Volume 3. 2nd ed.

- United States of America: Gale Group; 2002. 1405-1408 p.
33. McPhee SJ. Pengantar Menuju Kedokteran Klinis. Dalam: Patofisiologi Penyakit. 5th ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2002.
 34. Tarigan P. Tukak Gaster. Dalam: Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2014.
 35. Alianto R. Diagnosis Histopatologik Gastritis. Majalah Cermin Dunia Kedokteran Vol 42 Nomor 8. 2015.
 36. Sanusi IA. Pendekatan dan Penatalaksanaan Penyakit di Bidang Gastroenterologi. Dalam: Buku Ajar Gastroenterologi. Jakarta: Interna Publishing; 2011. 327-348 p.
 37. Sherwood L. Sistem Pencernaan. Dalam: Fisiologi Manusia. 6th ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2012.
 38. Herman RB. Fisiologi Pencernaan. Padang: Universitas Andalas; 2004.
 39. Maharani KP. Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kondisi Gastrointestinal. Dalam: Tentir Gastrointestinal. Jakarta: FKUI; 2011.
 40. Turner JR. Gastropathy an Acute Gastritis. Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease. 9th ed. Elsevier; 2014.
 41. Dorlan. Kamus Saku Kedokteran. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2002.
 42. KBBI Online. No Title [Internet]. 2010. Available from: <https://kbbi.web.id/kambuh>
 43. Hariyani S. Gizi Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
 44. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2004.
 45. Harper LJ. Pangan Gizi dan Pertanian. Jakarta: Universitas Indonesia; 2006.
 46. Santoso S. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
 47. Malinda R. Gambaran Pola Makan, Tingkat Stres dan Gejala Gastritis pada Sales Promotion Girl (SPG) Matahari Departemen Store Plaza Medan Fair. Artikel Penelitian. 2016.
 48. Suhardjo. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2003.
 49. Majalahn S. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2009.
 50. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.

51. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
52. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
53. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat; 2007.
54. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional; 2000.
55. Khomsan A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT Rajagrafindo; 2003.
56. Brown JE. Nutrition Through Life Cycle. USA: Wadsworth & Thompson; 2005.
57. Rani AA. Buku Ajar Gastroenterologi. Jakarta: Interna Publishing; 2011.
58. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 22nd ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2008.
59. Iping S. Metode Makan Kualitatif, Cara Mutakhir untuk Langsing dan Sehat. Jakarta: Puspa Swara; 2004.
60. Greenberg JS. Comprehensive Stress Management. New York: Mc.Graw-Hill; 2004.
61. Hidayat MD. Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Keperawatan dan Kebidanan; 2009.
62. Parthmanathan V. Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013. Artikel Penelitian. 2013.
63. Manktelow J. Mengendalikan Stres. Jakarta: Esensi Erlangga Group; 2008.
64. Julie KS. Stedman's Medical Dictionary. 4th ed. United States of America: Lippincott William dan Wilkins; 2005.
65. Stuart G and L. Principle and Practice os Psychiatric Nursing. Philadelphia: Elsevier Mosby; 2005.
66. Santrock JW. Developmental Psychology. 7th ed. Boston: Mc.Graw-Hill; 2002.
67. Sarnoff S. Kesehatan, Stres dan Coping. Dalam: Psikologi Carol Wade, Carol Tavris. 9th ed. Jakarta: Erlangga; 2007.
68. Lazarus RS et al. Stress, Appraisal and Coping. New York: Springer Publishing Company; 1984.

69. Monat A et al. *Stress & Coping An Anthology*. New York: Columbia University Press; 1991.
70. Lovibond SH et al. *Manual for The Depression Anxiety Stress*. 2nd ed. Sydney: Psychology Foundation; 1995.
71. Wahyuni F. Ketepatan Waktu Makan, Asupan Kafein, Protein dan Tingkat Stres terhadap Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Strata 1 FKM Universitas Hasanuddin. *Artikel Penelitian*. 2012.
72. Madiyono B. Perkiraan besar sampel. Dalam *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
73. Singarimbun M dan Sofian E. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES;2008.
74. Ariyana R. Hubungan pola makan dengan kekambuhan gastritis di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum daerah DR. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2014. *Artikel Penelitian*. 2014.
75. Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika;2012.
76. Prasetyo D. Hubungan antara Stres dengan Kejadian Gastritis di Klinik Dhanang Husada Sukoharjo. *Skripsi*. 2015.
77. Febrianti N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Lansia. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga. 2004.
78. Mumtahinnah N. Hubungan antara Stres dengan Agresi pada Ibu Rumah Tangga yang tidak Bekerja. *Jurnal*. 2011.
79. Angkow J. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado. *Artikel Penelitian*. 2014.

